

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis mengenai penggunaan Facebook dalam komunitas Cosplay Jogja, menunjukkan bahwa Facebook berfungsi sebagai wadah untuk mengekspresikan hobi dan kreatifitas anggotanya. Jumlah anggota yang signifikan menunjukkan tingginya minat terhadap cosplay, maka *platform* ini berperan penting dalam mendukung kelangsungan, perkembangan, dan interaksi sosial anggota dalam komunitas tersebut. Anggota komunitas menggunakan Facebook untuk berbagai kepentingan, termasuk sebagai media untuk berbagi informasi mengenai event cosplay, alat promosi jasa yang mendukung kegiatan cosplay, tempat untuk menjalin hubungan sosial antar anggota, serta platform untuk berkolaborasi dalam mewujudkan karya. Facebook mendukung hal ini dengan berbagai fiturnya yang memudahkan anggota dalam mengakses, memproduksi, dan mendistribusikan konten.

Komunitas Cosplay Jogja menggambarkan bagaimana suatu komunitas yang berfokus pada minat yang muncul dari subkultur, yaitu budaya pop Jepang, dapat beradaptasi dengan memanfaatkan media digital sebagai tempat untuk berekspresi, berkolaborasi, dan berkomunikasi. Temuan ini sejalan dengan teori *Uses and Gratification* yang mengungkapkan bahwa individu secara aktif memilih serta memanfaatkan media untuk memenuhi kebutuhan mereka, seperti kebutuhan informasi, hiburan, interaksi sosial, atau identitas pribadi. Anggota komunitas secara aktif dan selektif menggunakan Facebook, sesuai dengan minat dan motivasi pribadi.

Facebook sebagai platform yang terbuka juga mendukung perkembangan komunitas dengan menarik anggota baru, membuka peluang koneksi, dan menciptakan tempat diskusi. Fitur-fitur yang disediakan seperti grup publik, kemampuan mengunggah konten multimedia, kolom komentar, fitur pencarian, serta sistem berbagi (*share*) menjadi aspek krusial yang mendorong partisipasi aktif dari anggota. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa Facebook bukan hanya

alat komunikasi, tetapi juga telah menjadi ruang virtual yang memungkinkan komunitas Cosplay Jogja untuk berkembang menjadi ruang interaksi sosial yang produktif.

5.2 Saran

1. Saran kepada objek penelitian Komunitas Cosplay Jogja agar dapat lebih memaksimalkan pemanfaatan facebook sebagai platform untuk membangun interaksi dan memperkuat hubungan anggota. Pengelolaan grup yang aktif serta konten yang menarik akan meningkatkan partisipasi anggota dan produktivitas dalam komunitas. Bagi admin disarankan untuk menyusun strategi komunikasi yang lebih terarah untuk dapat meningkatkan engagement konten dalam grup.
2. Saran kepada peneliti selanjutnya dengan kajian penelitian yang sama untuk mengeksplor komunitas serupa di daerah lain atau dengan membandingkan efektivitas media sosial lainnya dalam membangun interaksi dalam komunitas.
3. Saran kepada pembaca, penulis berharap penelitian ini dapat memberi pemahaman tentang bagaimana komunitas berbasis minat seperti cosplay memanfaatkan ruang digital dalam membangun interaksi sosial anggotanya dan mempertahankan eksistensi mereka.